

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di panti asuhan Al Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang, maka dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pendidikan *life skills* bagi remaja panti asuhan Al Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang adalah melalui aspek *personal skill, thinking skill, social skill* dan *vocasional skill*. Pada aspek personal skill yakni melalui pendidikan keagamaan; aspek thinking skill melalui *problem solving* sederhana; aspek sosial skill melalui sosialisasi atau sistem kekeluargaan; dan aspek vokasional skill meliputi bimbingan ketrampilan baik melalui pelatihan di luar maupun di dalam panti asuhan.
2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan *life skills* di panti asuhan Al Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang adalah faktor finansial atau pendanaan yang merupakan faktor yang paling utama, sarana dan prasarana belum maksimal, anak asuh, dan alokasi waktu.
3. Solusi dalam menanggulangi pelaksanaan pendidikan *life skills* di panti asuhan Al Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang adalah menjalin hubungan dan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan dan lembaga-lembaga yang terkait. Sikap toleransi dan bimbingan terhadap anak asuh, dan memaksimalkan kegiatan yang ada di panti asuhan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah
 - a. Perlu penambahan dana untuk perbaikan dan perawatan sarana dan prasaranan yang ada di panti asuhan.
 - b. Memberikan modal kepada anak asuh panti atau alumni panti asuhan agar mereka dapat mandiri untuk mendirikan usaha sendiri atau berwirausaha.

2. Bagi Panti Asuhan Al Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang

- a. Perlu peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia bagi tenaga instruktur dan pembimbing agar dalam memberikan ilmu pengetahuan secara profesional.
- b. Untuk menambah dan memaksimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki panti asuhan.
- c. Keterampilan-keterampilan di panti asuhan yang diberikan kepada anak asuh perlu ditambah dan ditingkatkan lagi, agar anak-anak asuh lebih banyak memiliki keterampilan untuk bekal hidup dan agar mampu hidup mandiri.

3. Bagi Anak Asuh

- a. Anak-anak asuh diharapkan untuk lebih belajar dengan giat dan tekun, mengikuti pendidikan formal dan berbagai pelatihan yang diberikan, serta berlatih untuk hidup mandiri untuk bekal masa depan.
- b. Keterampilan-keterampilan dan pengetahuan serta pengalaman dalam pengelolaan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) yang didapatkan anak-anak asuh di panti asuhan diharapkan dapat dimanfaatkan setelah keluar dari panti asuhan agar dapat hidup mandiri.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah dengan rahmat dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran untuk sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan mendapat ridlo-Nya. Amin.